



Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi Desember 2018

Topik Utama

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

Alamat Redaksi:

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: panel.distribusibkp@yahoo.com
atau hargapanganbkp@gmail.com

KONDISI KETERSEDIAAN DAN HARGA PANGAN *Tahun 2018*

Daftar Isi

Halaman		Halaman	
2	KEPALA PUSAT DCP MEMANTAU LANGSUNG PERKEMBANGAN HARGA PANGAN DI PASAR TRADISIONAL	10	TAHUN 2018, HARGA 11 PANGAN POKOK/ STRATEGIS DI 34 PASAR UTAMA IBU KOTA PROVINSI STABIL
3	STABILISASI HARGA PANGAN EFEKTIF, PERLU OPERASI PASAR SELEKTIF	12	PERKEMBANGAN HARGA PANGAN DI WILAYAH JABODETABEK TAHUN 2018
4	KALEIDOSKOP HARGA PANGAN 2018	14	SELAMA TAHUN 2018, PASOKAN, STOK DAN HARGA BERAS DI PIBC AMAN TERKENDALI
6	KONDISI HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN JANUARI-DESEMBER 2018	15	PERKEMBANGAN HARGA DAN PASOKAN BAWANG-CABAI DI PASAR INDUK
8	PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN NOVEMBER 2018	16	PERKEMBANGAN INFLASI BAHAN PANGAN POKOK STRATEGIS TAHUN 2018



KEPALA BKP KEMANTAN

Menyapa

Sepanjang Tahun 2018, kita menghadapi berbagai ancaman terjadinya gangguan stabilitas harga beberapa komoditas pangan seperti harga jagung dan telur ayam ras. Namun melalui berbagai langkah antisipasi dan operasional, pemerintah berhasil mengendalikan fluktuasi harga yang terjadi sehingga pergerakan harga tetap pada batas aman dan wajar.

Keberhasilan pengendalian harga pangan ini tidak lepas dari langkah sinergis seluruh instansi dan stake holder terkait baik di tingkat pusat dan daerah. Badan Ketahanan Pangan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran koordinatif dalam upaya stabilisasi harga pangan secara berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan kondisi tersedianya pangan yang cukup baik secara jumlah maupun jenisnya, dengan harga yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Buletin edisi ini menampilkan secara singkat situasi perkembangan harga dan pasokan pangan selama Tahun 2018 dalam beberapa artikel antara lain: Kepala Pusat DCP Memantau Langsung Perkembangan Harga Pangan di Pasar Tradisional, Stabilisasi Harga Pangan Efektif, Perlu Operasi Pasar Selektif, Kaleidoskop Harga Pangan 2018, Perkembangan Harga Pangan di Tingkat Produsen, Konsumen, Ibukota Provinsi, dan Jabodetabek, Perkembangan Harga dan pasokan Beras di PIBC, Cabai dan bawang di PIKJ serta Perkembangan Inflasi Bahan Pangan Pokok/Strategis Tahun 2018.

Selamat Membaca.

Agung Hendriadi

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI



KEPALA PUSAT DCP MEMANTAU LANGSUNG PERKEMBANGAN HARGA PANGAN DIPASAR TRADISIONAL

► Oleh: M Yanto (APHP Madya)

Menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, Pemerintah akan lebih intensif melakukan monitoring ke pasar khususnya kerkait kondisi ketersediaan atau pasokan harga pangan. Setelah memantau pasokan dan ketersediaan stok bahan pangan di pasar Gondangdia dan pasar Tebat di Jakarta beberapa lari lalu kini giliran pasar di wilayah Bogor yang dipantau oleh Risfaheri, Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Badan Ketahanan Pangan.

"Kementerian Pertanian akan terus melakukan pemantauan tidak hanya menjelang HBKN namun secara rutin setiap hari yang dilakukan oleh petugas enumerator baik Jabodetabek maupun 34 provinsi di Indonesia," ujar Risfaheri yang ditemui di pasar Anyar Bogor, Jum'at (23/11)

Dari hasil pemantauan di pasar Bogor yang berlokasi tidak jauh dai Istana Bogor terlihat bahwa ketersediaan, pasokan dan harga pangan stabil. Bahkan beberapa komoditas seperti bawang merah dibawah harga acuan pemerintah. Lengser salah satu pedagang beras di Pasar Bogor mengatakan bahwa pasokan beras lancar dan harga juga masih stabil.

Berdasarkan pemantauan di tiga pasar di Kota Bogor (Pasar Bogor, Pasar Jambu Dua dan Pasar Anyar), harga

beras medium dijual Rp7.500/liter atau Rp9.000/kg, bawang Merah Rp24.000 - 25.000/kg (lebih rendah dari harga acuan penjualan Rp32.000/Kg), bawang putih bonggol Rp20.000 - 24.000/kg, cabai merah keriting Rp28.000- 30.000/kg, harga cabai rawit merah Rp24.000 - 25.000/kg, cabai merah besar Rp24.000 - 28.000/kg, telur ayam ras Rp23.000/kg, daging ayam ras Rp35.000 - 36.000/kg, dan daging sapi Rp120.000/kg.

Kementerian Pertanian bersama seluruh instansi terkait akan terus berupaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Kondisi seperti ini terus diupayakan agar masyarakat lebih tenang apalagi pada akhir tahun selain perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru ditambah masa liburan anak sekolah maupun pegawai yang tentunya akan mempengaruhi kebutuhan bahan makanan.



STABILISASI HARGA PANGAN EFEKTIF PERLU OPERASI PASAR SELEKTIF

► Oleh: Dewi Novia T (Analisis Pasar Hasil Pertanian Madya)

Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) untuk Natal dan Tahun Baru merupakan perayaan nasional yang diikuti adanya masa liburan anak-anak sekolah. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan untuk bahan pangan pokok strategis. Peningkatan dari sisi permintaan dapat mendorong terjadinya kenaikan harga pangan pokok strategis. Hal ini telah diantisipasi oleh jajaran Kementerian Pertanian yang selaras juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan pokok strategis.

Upaya antisipatif tersebut juga bersifat selektif guna mencapai stabilisasi harga dengan cara yang efektif dan efisien, baik dalam pemilihan lokasi, komoditi dan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memberikan dampak yang nyata seperti menekan kenaikan angka inflasi dari bahan pangan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan ditengah masyarakat antara lain :

- a. Gelar Pangan Murah oleh Toko Tani Indonesia Center. Kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan baik di Pusat maupun Daerah merupakan upaya untuk antisipasi menghadapi dinamika harga pangan yang cenderung berfluktuasi sesuai kondisi panen yang musiman dari komoditas pangan, terutama pada masa HBKN. Kegiatan PUPM yang mendorong pembentukan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) di 20 provinsi di seluruh Indonesia menjadi alat pengendali gejolak harga dalam wilayah kerjanya.

TTIC yang berada di ibukota provinsi memberikan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat yang rentan menghadapi kenaikan harga yang ekstrim. Harga pangan pokok strategis yang dijual di TTIC dapat lebih rendah dari harga pasaran karena pasokan bahan pangan tersebut berasal langsung dari produsen sehingga biaya pemasaran lebih efisien. Pada umumnya pada masa HBKN puasa dan Idul Fitri, kegiatan ini sangat



diperlukan bagi masyarakat dalam menghadapi hari besar umat Islam ini.

- b. Gelar Pangan Murah khusus Pangan Tertentu. Inti kegiatan ini adalah menyediakan pangan tertentu yang mengalami peningkatan harga sehingga dapat meningkatkan inflasi. Komoditas pangan pokok strategis yang pada tahun 2018 dilakukan operasi pasar antara lain beras, telur ayam ras dan daging ayam ras.

Operasi pasar khusus untuk komoditas beras oleh pemerintah melalui BULOG dilakukan terutama pada bulan-bulan dimasa panen telah usai. Kegiatan ini dilakukan dengan memasok beras dalam jumlah besar melalui Pasar Induk Cipinang Jakarta sehingga gejolak harga dapat dikendalikan karena jumlah pasokan cukup memadai.

Untuk operasi pasar untuk komoditas telur dan daging ayam ras dilakukan pada bulan Juli dan Desember dengan melibatkan para pelaku usaha peternakan antara lain PT Charoen Pokphand, PT JAPFA Comfeed. Pelaksanaan operasi pasar atau gelar pangan murah pada bulan Desember 2018 dilakukan mulai tanggal 15 Desember 2018 dan dilaksanakan di 8 lokasi di DKI Jakarta yaitu Pasar Mampang Prapatan, Pasar Grogol, Pasar Pademangan Timur, Pasar Kramat Jati, Pasar Cijantung, Pasar Jatinegara, Pasar Tebet Barat, dan Pasar Minggu. Pelaksanaan yang berfokus di wilayah DKI Jakarta karena wilayah ini menjadi barometer peningkatan harga untuk kota-kota besar lainnya di seluruh Indonesia.



KALEIDOSKOP HARGA PANGAN 2018

► Oleh: Langang Ken Handita

Memasuki akhir tahun menjadi momentum untuk kembali melihat apa yang terjadi, terkait pasokan dan harga pangan strategis. Meski beberapa komoditas mengalami gejolak seperti telur dan jagung, namun secara umum pasokan dan harga pangan strategis relatif aman dan stabil. Dukungan kebijakan dan keputusan strategis juga mampu menjaga stabilisasi pasokan dan harga sepanjang tahun ini.

1. Januari – Perkuat CBP Stabilkan Harga

Tahun 2018 diawali dengan pemberitaan terkait impor beras 500 ribu ton selama bulan Januari. Kebijakan impor beras tersebut bertujuan untuk memperkuat Cadangan Beras Pemerintah-CBP yang digunakan untuk stabilisasi harga dan pasokan beras ke masyarakat. Harapannya dengan terpenuhinya serapan beras oleh Perum BULOG sebanyak 3,7 juta ton, khususnya beras CBP 1,2 juta ton akan sangat aman bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan beras di masyarakat.

2. Februari – SERGAP Perkuat CBP

Memasuki Bulan Pebruari kesiapan menghadapi panen raya pada awal Maret 2018 menjadi fokus utama. Pemerintah menetapkan target penyerapan Perum Bulog untuk memenuhi Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sebesar 2,2 juta ton pada semester I tahun 2018. Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan optimalisasi Serap Gabah Petani (SERGAP) yang diutamakan di 8 provinsi sentra produksi beras yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan dan Lampung.

3. Maret – Surplus, Saatnya Ekspor Jagung

Keberhasilan meningkatkan pertumbuhan produksi jagung juga diikuti dengan peningkatan pertumbuhan luas panensejak 2014-2018 sekitar 11,13% per tahun, serta pertumbuhan produktivitas 1,57% per tahun. Sehingga bukanlah keniscayaan pada awal tahun ini tercatat Indonesia sudah tiga kali melakukan ekspor jagung. Pada tanggal 20 Maret 2018, pemerintah kembali melakukan pelepasan ekspor jagung dari Sumbawa (NTB). Ekspor jagung ini adalah kali ketiga

setelah pelepasan ekspor sebelumnya yang dilakukan di Gorontalo dan Makasar.

4. April – Langkah Strategis BKP Hadapi Puasa dan Lebaran

Ekskalasi peningkatan permintaan dan harga pangan jelang Hari-hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa dan Idul Fitri dari tahun ke tahun sering kali terjadi. Untuk itu Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi setidaknya terdapat 3 strategi. Pertama, melakukan rapat koordinasi (Rakor) Stabilisasi Harga dan Pasokan Pangan antara pemerintah daerah, instansi SKPD terkait, Perum Bulog serta pelaku usaha dalam menyalurkan pangan. Kedua, memantau dan mengawasi stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan mengoptimalkan peran dari Satgas Pangan dan TPID di pusat maupun daerah. Dan ketiga, melakukan gelar pangan murah di berbagai wilayah strategis yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk menjangkau pangan dari sisi harga dan kuantitas.

5. Mei – Stabilisasi Harga dan Inflasi Menjelang Puasa Lebaran

Pemerintah berupaya terus menstabilkan harga pangan pokok pada Puasa dan Idul Fitri 2018 melalui koordinasi lintas Kementerian/Lembaga untuk melakukan pemantauan harga di pasar, melakukan uji keamanan pangan termasuk memantau jalur transportasi untuk memastikan distribusi pangan dari produsen agar dapat mudah diakses oleh konsumen. Upaya-upaya tersebut setidaknya dapat mempengaruhi potensinya terjadinya kenaikan harga yang sangat ekstrim yang dapat merugikan baik produsen maupun konsumen terutama masyarakat yang tidak mampu termasuk petani dan nelayan.

6. Juni – Puasa dan Lebaran Harga Pangan Terkendali

Kinerja pengendalian pasokan dan harga pangan selama Idulfitri tahun 2018 cukup diapresiasi oleh beberapa pihak diantaranya dari DPR RI yang memberikan acungan jempol kepada Pemerintah yang telah mampu menjaga harga pangan terkendali.



Kinerja tersebut tidak lepas dari peran serta dan kontribusi aktif dari berbagai para pemangku kepentingan yang melibatkan kementerian/lembaga dan pihak terkait dalam mengendalikan pasokan dan harga pangan mulai dari tingkat Pusat dan daerah.

7. Juli – Gejolak Harga Telur dan Daging Ayam Ras

Kenaikan harga telur dan daging ayam ras selama bulan Juli 2018, membuat masyarakat dan pedagang resah. Telur dan daging ayam ras merupakan produk peternakan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Hasil kesepakatan dalam Rakornis Menko Perekonomian (8 Maret 2018), diperkirakan kebutuhan telur ayam ras sebesar 11,5 kg/kap/th, sementara kebutuhan daging ayam ras sebesar 6,53 kg/kap/th. Sasaran produksi telur ayam ras pada tahun 2018 sebesar 1,73 juta ton dan 3,56 juta ton untuk daging ayam ras, sehingga diperkirakan selama tahun 2018 kebutuhan kedua komoditas tersebut dapat terpenuhi, bahkan terdapat surplus pada tiap bulannya.

8. Agustus – Stabilisasi Harga Pangan Menjelang Idul Adha

Dilihat dari trend penurunan harga di DKI Jakarta, Jabar dan Banten pada periode HBKN Idul Adha 2018, membuktikan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam pengendalian pasokan dan harga menjelang HBKN Idul Adha 2018 diantaranya adalah melakukan Operasi Pasar Telur Ayam pada tanggal 20 Juli 2018 di 50 titik di wilayah Jabodetabek dengan volume 100 ton yang dijual Rp19.500/kg dan melakukan Operasi Pasar Daging Ayam pada tanggal 27 Juli – 1 Agustus 2018 di 10 titik dengan harga jual Rp25.000/ekor dengan berat 0,8 kg terbukti mampu mengendalikan harga dan pasokan di Wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

9. September - Stok dan Harga Beras Aman Menjelang Kemarau

Stok beras aman, suplai cukup dan panen terjaga itulah kunci dari stabilnya harga dan pasokan beras. Untuk itu diperlukan langkah-langkah antisipasi jangan sampai ketersediaan beras di masyarakat/pasaran terganggu. Apalagi di bulan September sebagian besar wilayah di Indonesia sudah memasuki musim kemarau yang terjadi di bulan September – Oktober. Dapat dipastikan musim kemarau identik dengan paceklik yang dapat diartikan produksi beras akan turun dan diikuti dengan melambungnya harga dipasaran dengan alasan kurangnya stok beras.

10. Oktober – Panen Jagung di Tengah Polemik

Di tengah hangatnya isu ketersediaan jagung oleh

beberapa pelaku usaha pakan ternak, Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Bupati Lamongan melakukan panen raya jagung di Desa Kakat Penjalin Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Kepala Badan Ketahanan Pangan dalam sambutannya juga mengungkapkan keprihatinan dan ketidaksetujuan atas isu kelangkaan ketersediaan jagung sehingga mendorong untuk impor. Kepala BKP menyampaikan bahwa produksi jagung sangat banyak, bahkan dalam pemantauan panen di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Jombang pada dua hari sebelumnya panen jagung masih dan sedang berlangsung, masing-masing sekitar 8 ribu ha dan 5 ribu ha. Melihat kondisi tersebut, para pelaku usaha mestinya tidak perlu khawatir kekurangan pasokan jagung, termasuk juga peternak ayam dan telur.

11. November - Persiapan Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru

Untuk mastikan pasokan dan harga pangan strategis selain melakukan pemantauan lapangan, di beberapa pasar Ibukota maupun provinsi, sebagai bagian dari langkah antisipatif untuk menjaga kestabilan harga. Kementerian Pertanian juga terus meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait seperti Badan Reserse Kriminal Polri, Satgas Pangan, Kementerian Perdagangan, Perum BULOG, Food Station, Asosiasi Industri Peternakan Sapi dan Ayam dan Industri Pakan Ternak dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pokok sehingga masyarakat dapat merayakan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 dengan tenang. Hasil koordinasi disepakati berbagi peran Kementerian/lembaga terkait.

12. Desember - Aksi Strategis Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru

Memasuki musim liburan serta hari Natal dan Tahun Baru, BKP memastikan pasokan dan harga pangan strategis mencukupi dengan harga stabil melalui rencana aksi pengamanan stabilisasi harga dan pasokan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru melalui beberapa langkah sebagai berikut: (a) rapat koordinasi seluruh instansi dan pemangku kepentingan terkait pengamanan pasokan dan stabilisasi harga pangan; (b) Pemantauan pasokan dan harga pangan pokok/strategis terutama di pasar utama; dan (c) Melakukan GPM/OP selektif dengan stakeholder terkait untuk komoditas pangan dan wilayah tertentu. Monitoring stabilisasi harga dan pasokan pada HBKN ini difokuskan di 8 Provinsi yaitu Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Bali, NTT dan Maluku.



KONDISI HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN

JANUARI-DESEMBER 2018

► Oleh: Endang Ismaryati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda)

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen selama tahun 2018 cenderung turun, kecuali jagung pipilan kering, bawang merah, daging ayam ras dan telur ayam ras. Komoditas tanaman pangan seperti gabah/beras, cenderung turun dengan kisaran 0,19 s/d 0,25 persen, begitu pula kedelai juga mengalami penurunan 0,17 persen, tetapi lain halnya dengan harga jagung pipilan kering, pada periode yang sama harganya justru cenderung naik sebesar 1,52 persen.

Pada komoditas hortikultura, harga bawang merah dan cabai berbanding terbalik. Harga bawang merah pada tahun 2018 cenderung naik sebesar 1,08 persen, sedangkan cabai baik itu cabai merah keriting maupun cabai rawit merah justru turun harganya dengan kisaran 0,54 s/d 4,63 persen. Untuk komoditas peternakan, harga sapi hidup cenderung turun, sedangkan daging ayam dan telur ayam ras sebaliknya.

NO. KOMODITAS	RATA-RATA JANUARI	RATA-RATA FEBRUARI	RATA-RATA MARET	RATA-RATA APRIL	RATA-RATA MEI	RATA-RATA JUNI	RATA-RATA JULI	RATA-RATA AGUSTUS	RATA-RATA SEPTEMBER	RATA-RATA OKTOBER	RATA-RATA NOVEMBER	RATA-RATA DESEMBER	RATA-RATA JAN S/D MG-1 DES	RATA-RATA PERUBAHAN	CV (%)
1 GKP Tk Petani	4.879	4.911	4.628	4.455	4.472	4.504	4.552	4.622	4.687	4.709	4.781	4.767	4.664	(0,19)	3,27
2 GKG Tk Penggilingan	5.867	5.857	5.439	5.289	5.225	5.255	5.322	5.379	5.427	5.477	5.533	5.562	5.469	(0,45)	3,87
3 Beras Medium Tk Penggilingan	9.643	9.822	9.424	9.133	9.060	9.052	9.068	10.312	9.166	9.240	9.304	9.287	9.376	(0,19)	4,05
4 Beras Premium Tk Penggilingan	11.033	11.156	10.660	10.311	10.243	10.292	10.255	9.144	10.375	10.392	10.495	10.562	10.410	(0,25)	4,77
5 Jagung Tk Petani	3.538	3.366	3.227	3.204	3.251	3.256	3.320	3.424	3.543	3.791	3.396	4.064	3.448	1,52	7,44
6 Kedelai Tk Petani	7.037	6.895	6.842	6.683	6.734	6.800	6.821	6.860	6.914	7.007	6.790	6.894	6.856	(0,17)	1,50
7 Bawang Merah Tk Petani	16.742	15.890	18.764	22.551	23.669	23.376	20.699	18.354	15.498	14.467	16.266	17.497	18.648	1,08	17,17
8 Cabai Merah Keriting Tk Petani	32.692	28.821	28.615	28.767	24.257	21.967	22.972	21.202	17.226	19.589	19.192	18.501	23.650	(4,63)	21,07
9 Cabai Rawit Merah Tk Petani	28.659	33.573	36.694	32.172	25.375	21.722	32.924	28.083	21.660	23.482	23.169	21.869	27.448	(0,54)	19,43
10 Sapi Hidup Tk Peternak	57.777	55.896	47.182	47.970	47.890	49.005	48.631	49.344	49.316	48.951	48.880	48.475	49.943	(1,46)	6,62
11 Daging Ayam Ras Peternak	20.095	18.240	18.825	20.374	21.468	22.334	22.334	20.933	18.138	19.474	19.702	20.989	20.242	0,64	7,09
12 Telur Ayam Ras Tk Peternak	19.537	19.135	18.096	19.657	20.769	19.995	19.995	19.972	18.627	18.408	19.619	22.188	19.667	1,34	5,59



Gabah

GKP Rp 4.664/Kg ↓ 0,19 %
GKG Rp 5.469/kg ↓ 0,45 %

Secara umum kondisi harga gabah di tingkat petani dan penggilingan pada Januari - Desember 2018 cenderung turun dengan kisaran sebesar 0,19% - 0,45%. Penurunan harga gabah yang terjadi pada tahun ini disebabkan karena masih tingginya curah hujan sehingga berpengaruh pada kualitas gabah, tetapi meskipun terjadi penurunan harga masih dalam batas wajar masing masing sebesar 3,27% untuk GKP dan 3,87% untuk GKG. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani sebesar Rp4.664/Kg atau 26,05% di atas HPP (Rp3.700/Kg), sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp 5.469/Kg atau 18,90% di atas HPP (Rp4.600/Kg).



Beras di Penggilingan

Medium Rp 9.376/kg ↓ 0,19%
Premium Rp 10.410/kg ↓ 0,45%

Seirama dengan turunnya harga gabah, harga beras baik jenis medium maupun premium di tingkat penggilingan juga mengalami penurunan, dengan kisaran 0,19 s/d 0,25 %, dengan besaran CV masing-masing sebesar 4,05% untuk beras medium dan 4,77 % untuk beras premium. Harga beras rata-rata pada tahun 2018 untuk beras medium sebesar Rp9.376/ Kg atau 28,44% di atas HPP (Rp 7.300/Kg), sedangkan untuk beras premium sebesar Rp10.410/Kg.



Jagung Pipilan Kering

Rp3.448/kg ↑ 1,52 %

Kondisi harga rata-rata jagung pipilan kering di tingkat petani pada Januari - Desember 2018 mengalami kenaikan yang cukup dengan persentase perubahan sebesar 1,52 %.. Namun kenaikan harga yang terjadi pada komoditas jagung pada periode ini masih dalam batasan wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 7,44%. Harga rata-rata jagung di tingkat petani pada periode ini sebesar Rp3.448/Kg atau 9,47% di atas HAP (Rp3.150/Kg).



Kedelai

Rp 6.856/kg ↓ 0,17 %

Berbanding terbalik dengan harga jagung, harga kedelai lokal pada periode yang sama menunjukkan kecenderungan turun, dengan perubahan sebesar 0,17%. Turunnya harga yang terjadi pada kedelai saat ini relatif masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 1,50%. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp 6.856/Kg atau 19,33% di bawah HAP (Rp8.500/Kg).



Bawang Merah

Rp18.648/kg ↑ 1,08%

Harga bawang merah pada periode tahun 2018 menunjukkan kecenderungan naik dengan persentase perubahan 1,08 persen. Kenaikan harga bawang merah di tingkat petani masih dalam batasan wajar dengan besaran CV sebesar 17,17%. Harga rata-rata bawang merah pada sebesar Rp18.648/Kg, tetapi kenaikan harga bawang merah tahun ini masih saja di bawah Harga Acuan Pemerintah (HAP) Rp18.300/Kg.



Cabai

CMK Rp 23.650/kg ↓ 4,63 %
CRM Rp 27.488/kg ↓ 0,54%

Berbanding terbalik dengan harga bawang merah, harga cabai sepanjang tahun 2018 justru menunjukkan kecenderungan turun. Harga cabai merah keriting turun 4,63 % , sedangkan cabai rawit merah turun 0,54 % . Walaupun mengalami penurunan namun harga cabai masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 21,07 % dan 19,43 % . Harga rata-rata cabai merah keriting sebesar Rp 23.650/Kg, sedangkan cabai rawit merah sebesar Rp 27.488/Kg.



Sapi Hidup

Rp49.943/Kg/BH ↓ 1,46 %

Harga sapi hidup di tingkat peternak pada Januari-Desember 2018 cenderung mengalami penurunan dengan rerata perubahan sebesar 1,46 dengan besaran CV 6,62 % . Harga rata-rata sapi hidup di tingkat peternak pada tahun 2018 sebesar Rp49.943/Kg/BH.



Daging Ayam Ras

Rp20.242/Kg/BH ↑ 3,81%

Berbeda dengan harga sapi hidup untuk komoditas unggas seperti ayam ras, pada Januari-Desember 2018 harga di tingkat peternak menunjukkan kecenderungan naik. dengan rerata perubahan sebesar 3,81% dan besaran CV 7,09 % . Kenaikan harga ayam ras di tingkat peternak karena adanya peningkatan harga pakan ternak dan kondisi cuaca yang tidak menentu di tahun ini sehingga produksi ayam turun sehingga terjadi kelangkaan ayam. Harga ayam hidup pada tahun 2018 sebesar Rp20.242/Kg/BH atau 1,21% di atas Harga Acuan Pemerintah (HAP) Rp20.000/Kg/BH.



Telur Ayam Ras

Rp19.667/Kg ↑ 1,34%

Sejalan dengan harga ayam ras, begitu pula harga telur ayam ras di tingkat peternakpun menunjukkan kecenderungan naik. Kenaikan harga telur ayam ras di tingkat peternak di sebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga berdampak pada produksi telur. Kenaikan harga telur ayam ras ang terjadi pada tahun 2018 masih dalam batas wajar dengan CV 5,59 % Harga rata-rata telur ayam ras di tingkat peternak saat ini sebesar Rp 19.667/Kg atau 1,67 %di bawah HAP (Rp20.000/Kg).



PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN

JANUARI – DESEMBER 2108

► Oleh: Toni Tri Susanto

Beras Premium
Rp12.446/Kg ▼ 0,05%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,05)% dengan CV 1,94 yang artinya Beras Premium selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga beras premium pada bulan desember sebesar Rp. 12.446 /Kg.

Beras Medium
Rp11.106/Kg ▼ 0,71%

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan berkisar di harga Rp.11.020 - 11.116/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,53%. Pada bulan November 2018 beras medium mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,71% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 150 / Kg.

NO	Komoditas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan - Des	
														(%) Prtmbhn	CV
1.	Beras Premium	12.890	12.981	12.685	12.516	12.346	12.346	12.291	12.288	12.311	12.346	12.412	12.446	(0,05)	1,94
2.	Beras Medium	11.476	11.565	11.272	11.131	10.982	10.974	10.909	10.919	10.956	10.981	11.063	11.106	(0,04)	2,01
3.	Beras Termurah	9.887	9.984	9.793	9.660	9.578	9.556	9.555	9.547	9.606	9.637	9.703	9.740	0,02	1,57
4.	Jagung Pipilan Kering	6.500	6.330	6.299	6.295	6.295	6.226	6.270	6.351	6.404	6.513	6.672	6.792	0,02	2,37
5.	Kedelai Biji Kering	9.793	9.630	9.889	9.852	9.978	10.027	9.969	10.117	10.096	10.102	10.044	10.139	(0,02)	1,78
6.	Bawang Merah	22.982	23.076	26.596	33.798	34.451	33.511	29.646	26.650	23.957	22.034	24.312	26.509	0,14	16,89
7.	Bawang Putih (Bonggol)	22.330	25.944	30.390	32.881	29.463	28.269	27.461	26.293	25.030	24.039	24.247	24.101	0,04	11,64
8.	Bawang Putih (Kating)	25.603	30.726	33.922	35.031	31.269	30.942	29.310	28.255	27.009	26.060	26.086	26.050	0,02	10,79
9.	Cabai Merah Keriting	38.948	38.763	42.081	40.764	36.639	36.469	35.793	34.792	30.180	32.808	31.807	31.296	(0,39)	10,30
10.	Cabai Rawit Merah	42.588	45.747	51.061	46.164	38.434	41.224	49.377	43.234	34.101	34.933	35.520	36.313	(0,37)	14,11
11.	Daging Sapi Murni	117.494	116.344	117.213	117.498	118.415	120.824	118.527	118.775	118.474	118.395	118.470	118.554	(0,01)	1,19
12.	Daging Ayam Ras	32.589	31.444	31.227	32.422	34.745	36.553	37.025	36.520	34.030	33.264	33.291	33.965	0,01	6,12
13.	Telur Ayam Ras	23.402	22.528	22.654	23.018	24.640	24.791	26.126	25.425	24.336	23.563	23.833	24.968	0,02	4,92
14.	Gula Pasir	12.614	12.537	12.651	12.699	12.727	12.719	12.659	12.589	12.549	12.435	12.364	12.311	(0,08)	1,01
15.	Minyak Goreng Curah	12.175	12.090	12.226	12.320	12.365	12.398	12.257	12.180	12.207	12.118	12.050	12.022	(0,03)	0,98
16.	Tepung Terigu	7.714	7.699	7.806	7.818	7.896	7.971	7.937	7.927	7.989	8.004	8.054	8.143	0,10	1,53

Sumber: Panel Harga BKP 2018
1) Rata-rata Mg-1 sd Mg-3 November 2018
2) Mg-1 September sd Mg-3 November 2018

Beras Termurah
Rp9.740/Kg ▲ 0,02%

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend sedikit kenaikan harga sebesar 0,02% dengan CV 1,57 yang artinya beras termurah selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga beras termurah pada bulan desember sebesar Rp. 9.740 / Kg.

Jagung Pipilan Kering
Rp6.792/Kg ▲ 0,02%

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend sedikit kenaikan harga sebesar 0,02% dengan CV 2,37 yang artinya jagung pipilan kering selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga jagung pipilan kering pada bulan desember sebesar Rp. 6.792 /Kg.

Kedelai Biji Kering
Rp10.139/Kg ▼ 0,02%

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,02)% dengan CV 1,78 yang artinya kedelai biji kering selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga kedelai biji kering pada bulan desember sebesar Rp. 10.139 /Kg.

Bawang Merah
Rp26.509/Kg ▲ 0,14%

Kondisi rata-rata harga bawang merah di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,14% dengan CV 16,89 yang artinya bawang merah selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga bawang merah pada bulan desember sebesar Rp. 26.509 /Kg.

Bawang Putih Bonggol
Rp24.101/Kg ▲ 0,04%

Kondisi rata-rata harga bawang putih (bonggol) di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,04 % dengan CV 11,64 yang artinya bawang putih (bonggol) selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga bawang putih (bonggol) pada bulan desember sebesar Rp. 24.101 /Kg.

Bawang Putih Kating
Rp26.050/Kg ▲ 0,02%

Kondisi rata-rata harga bawang putih (kating) di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,04 % dengan CV 11,64 yang artinya bawang putih (kating) selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga bawang putih (kating) pada bulan desember sebesar Rp. 26.101 / Kg.

Cabai Merah Keriting
Rp31.296/Kg ▼ 0,39%

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,39) % dengan CV 10,79 yang artinya cabai merah keriting selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga cabai merah keriting pada bulan desember sebesar Rp. 31.296 / Kg.

Cabai Rawit Merah
Rp36.313/Kg ▼ 0,37%

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,37) % dengan CV 14,11 yang artinya cabai rawit merah selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga cabai rawit merah pada bulan desember sebesar Rp. 36.313 /Kg.

Daging Sapi Murni
Rp118.554/Kg ▼ 0,01%

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,01) % dengan CV 1,19 yang artinya daging sapi murni selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga daging sapi murni pada bulan desember sebesar Rp. 118.554 /Kg.

Daging Ayam Ras
Rp33.965/Kg ▲ 0,01%

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,01 % dengan CV 6,12 yang artinya daging sapi murni selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga daging ayam ras pada bulan desember sebesar Rp. 33.965 /Kg.

Telur Ayam Ras
Rp24.968/Kg ▲ 0,02%

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,02 % dengan CV 4,92 yang artinya telur ayam ras selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga telur ayam ras pada bulan desember sebesar Rp. 24.968 /Kg.

Gula Pasir Lokal
Rp12.311/Kg ▼ 0,08%

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,08) % dengan CV 1,01 yang artinya gula pasir lokal selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga gula pasir lokal pada bulan desember sebesar Rp. 12.311 /Kg.

Minyak Goreng Curah
Rp12.022/Kg ▼ 0,03%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend penurunan harga sebesar (0,03) % dengan CV 0,98 yang artinya tepung terigu selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga tepung terigu pada bulan desember sebesar Rp. 12.022 /Kg.

Tepung Terigu
Rp8.143/Kg ▲ 0,10%

Kondisi rata-rata harga tepung terigu di tingkat konsumen pada tahun 2018 periode Januari sd Mg-I Desember mengalami trend kenaikan harga sebesar 0,10 % dengan CV 1,53 yang artinya tepung terigu selama 2018 relatif Stabil. Rata-rata harga tepung terigu pada bulan desember sebesar Rp. 8.143 /Kg.

TAHUN 2018, HARGA 11 PANGAN POKOK/ STRATEGIS DI 34 PASAR UTAMA IBUKOTA PROVINSI STABIL

► Oleh: Oleh: Ari Wahyuningsih (Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

Ibukota Provinsi merupakan pusat perekonomian di Indonesia, sehingga sangat penting pemantauan harga pangan dilakukan dipasar Utama Ibukota Provinsi sebagai salah satu upaya antisipatif yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan dalam meredam potensi gejolak harga pangan pokok/startegis. Berdasarkan hasil pantauan harga eceran di 34 pasar utama ibukota provinsi oleh enumerator harian panel harga BKP selama tahun 2018 (s.d Minggu-I Desember), perkembangan rata-rata harga 11 pangan pokok/strategis yang meliputi beras premium, beras medium, jagung pipilan kering, bawang merah, cabai merah keriting, cabai rawit merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng dan gula pasir Selama Tahun 2018 pada umumnya cenderung stabil.

Perkembangan harga eceran beras premium selama tahun 2018 pada umumnya cenderung stabil (CV < 5%) kecuali Kota Serang, Kota Bengkulu, Kota Yogyakarta, Kota Banjarmasin, Kota Palangka Raya, Kota bandar Lampung, dan Kota Mataram kisaran CV 5,12 - 9,73%. Jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Ibukota Provinsi cenderung mengalami penurunan tapi tidak signifikan yaitu turun sekitar 0,05- 1,98%, dan sebagian kota mengalami kenaikan sekitar 0,08 - 1,26%. Rata-rata harga beras premium pada umumnya sudah berada dibawah HET beras premium sebesar Rp12.800/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi dan untuk provinsi lainnya Rp13.300 - Rp13.600/kg kecuali Kota Yogyakarta dan Kota Gorontalo (Permendag 96/2018), kecuali Kota Pontianak, Kota Banjarmasin, Kota Palangka raya, Kab. Bulungan, Kota Tanjung Pinang, Kota ambon, Kota Ternate, Kota Jayapura, Kab. Manokwari, Kota Pekanbaru, dan Kota Padang.

Selama tahun 2018, perkembangan harga eceran beras medium pada umumnya cenderung stabil (CV < 5%) kecuali Kota Denpasar, Kota Bengkulu, Kota Yogyakarta, Kota Jambi, Kota Banjarmasin, Kota Mataram, Kota Kendari, dan Kota Palembang kisaran Cv 5,22 - 11,192%. Jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Ibukota Provinsi cenderung mengalami penurunan tapi tidak signifikan yaitu turun sekitar 0,02- 1,61%, dan sebagian kota mengalami penurunan sekitar 0,01 - 1,60% . Rata-rata

harga beras medium pada umumnya masih berada diatas HET beras medium sebesar Rp9.450/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi dan untuk provinsi lainnya Rp9.950 - Rp10.250/kg (Permendag 96/2018) kecuali Kota Yogyakarta dan Kota Gorontalo.

Jagung pipilan kering, perkembangan harga eceran selama tahun 2018 pada umumnya cenderung stabil (CV < 10%) kecuali Kota Ambon, Kota Jayapura, Kab. mamuju, Kota Kendari dan Kota manado kisaran Cv 10,38 - 13,02%, meskipun jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Ibukota Provinsi cenderung mengalami kenaikan tapi tidak signifikan yaitu naik sekitar 0,01-4,02%. Rata-rata harga jagung pipilan kering di 34 Ibukota Provinsi pada umumnya sudah berada diatas HAP Rp4.000/kg (Permendag 96/2018) dengan kisaran rata-rata harga Rp4.757/kg - Rp10.256/kg.

Selama tahun 2018 perkembangan harga eceran bawang merah pada umumnya cenderung stabil (CV < 30%) kecuali Kota Kupang Cv 42,75% , meskipun jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Ibukota Provinsi mengalami kenaikan hingga 11,30%. Rata-rata harga cabai merah keriting pada umumnya sudah dibawah HAP Rp32.000/kg (permendag 96/2018) kecuali Kab. Bulungan Rp32.766/kg, Kota Ternate Rp37.372/kg, Kota Jayapura, Rp37.372/kg, Kab. Manokwari Rp39.204/kg, dan Kota Manado Rp32.016/kg.

selama tahun 2018 perkembangan harga eceran cabai merah keriting pada umumnya cenderung stabil (CV < 30 %) kecuali Kota Mataram CV 38,73% , bahkan jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Kota cenderung mengalami penurunan meskipun tidak signifikan (turun 0,73 - 13,44%). Rata-rata harga cabai merah keriting pada umumnya diatas harga Rp 30.000/kg, kecuali Kota Yogyakarta Rp26.730/kg, Kota Gorontalo Rp26.167/kg, Kota Jambi Rp26.466/kg, Kota Bandar Lampung Rp29.329/kg, Kab Mamuju Rp29.020/kg, Kota Makassar Rp23.478, Kota Palu Rp23.478/kg, dan Kota manado Rp29.955/kg.

Perkembangan harga eceran cabai rawit merah selama



tahun 2018 pada umumnya cenderung stabil (CV < 30 %) kecuali Kota Denpasar, Kota Serang, Kota Yogyakarta, Kota Semarang, Kota Banjarmasin, Kota Mataram, dan Kota Kupang kisaran CV 31,65% - 59,30% , bahkan jika dilihat dari perubahan rata-rata harga perbulannya selama tahun 2018 di sebagian besar Kota cenderung mengalami penurunan meskipun tidak signifikan (turun 0,60 - 11,13%). Rata-rata harga cabai rawit merah pada umumnya diatas harga Rp 30.000/kg, kecuali Kota Yogyakarta Rp29.331/kg, Kota Jambi Rp25.874/kg, Kota Semarang Rp25.670/kg, Kota Surabaya Rp26.576/ kg, Kab. Mamuju Rp28.848/kg, dan Kota Makassar Rp24.976/kg.

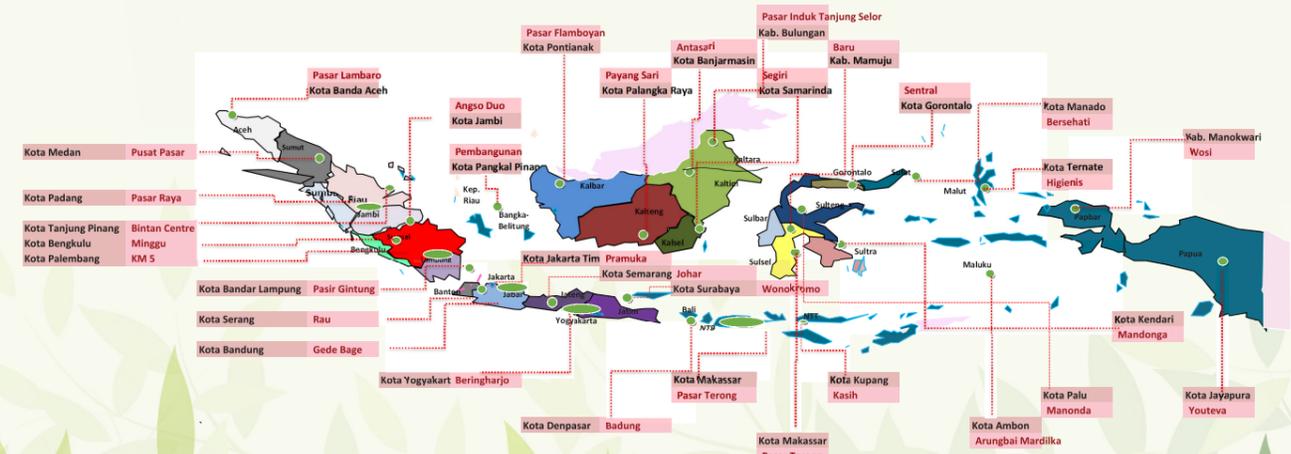
selama tahun 2018 perkembangan harga eceran daging sapi cenderung stabil (CV < 5), hal ini juga terlihat dari rata-rata perubahan harga perbulannya selama tahun 2018 cenderung stabil bahkan ada beberapa kota cenderung mengalami penurunan meskipun tidak signifikan (turun 0,05 - 1,01%). Meskipun harga stabil, rata-rata harga daging sapi pada umumnya diatas HAP (permendag 96/2018) Rp80.000/kg, bahkan sebagian besar diatas Rp105.000/kg kecuali Kota Semarang Rp90.000/kg, Kota Ambon Rp100.053/kg, Kota Kupang Rp96.786/kg, dan Kota Makassar Rp100.157/kg.

Selama tahun 2018 perkembangan harga eceran daging ayam ras sebagian besar cenderung stabil (CV < 10%), kecuali Kota Bengkulu, Kota Gorontalo, Kota Jambi, kota Surabaya, kota Plangka raya, kota Samarinda, kota Pangkal Piang, Kota ambon, Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Jayapura, Kota Manokwari, Kota Palu, Kota Manado, dan Kota Padang dengan kisaran CV 10,17 - 20,90%. Perubahan Rata-rata harga daging ayam ras perbulannya di sebagian besar cenderung mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan (naik kisaran 0,20-1,78%) . Kejadian harga daging ayam ras diatas HAP (Permendag 96/2018) Rp34.000/kg yaitu di sebagian Ibukota provinsi meliputi Kota Denpasar, Kota Serang, Kota Bengkulu, Kota DKI Jakarta, Kota Jawa Barat, Kota Banjarmasin, Kota Palangka Raya, Kab. Bulungan, Kota Ambon, Kota Ternate, Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Jayapura, dan Kota Manado.dengan harga kisaran Rp35.295/kg - Rp46.734/kg .

Selama tahun 2018 perkembangan harga eceran telur ayam ras pada umumnya cenderung stabil (CV < 10%), kecuali Kota Banda Aceh, Kota Kupang, Kab. Manokwari, Kota Palu, dan Kota Manado pada kisaran CV 10,12-24,04%. Perubahan rata-rata harga perbulannya, di sebagian besar pasar Ibukota selama tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan (naik kisaran 0,28-5,05%). Rata-rata harga telur ayam ras diatas HAP Rp23.000/kg (Permendag 96/2018) yaitu terjadi di sebagian besar Ibukota provinsi dengan harga kisaran Rp23.270/kg - Rp31.250/kg kecuali Kota Yogyakarta, Kota Gorontalo, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surabaya, Kota Pontianak, Kota Tanjung Pinang, Kota Bandar lampung, Kota mataram, Kota Pekanbaru, Kota Makassar, Kota Padang, dan Kota Palembang.

Perkembangan harga eceran gula pasir cenderung stabil, hal ini terliat dari besarnya CV < 5%, kecuali Kota Jakarta Timur 11,0%, Kota Semarang 5,10%, dan Kota Bandar Lampung 5,29%, sedangkan perubahan rata-rata harga perbulannya di sebagian besar pasar Ibukota selama tahun 2018 cenderung mengalami penurunan meskipun tidak signifikan (turun kisaran 0,01 -1,33%). Rata-rata harga gyla pasir diatas HAP Rp12.500/kg (Permendag 96/2018) yaitu terjadi di Kota Banda Aceh, Kota Jakarta Timur, Kota Gorontalo, Kota bandung, Kab. Bulungan, Kota Ambon, Kota Ternate, Kota Kupang, Kota Jayapura, Kota Manokwari, Kab. mamuju, Kota Kendari dan Kota Manado yaitu dengan harga kisaran Rp12.517/kg - Rp14.435/kg.

Selama tahun 2018 perkembangan harga eceran minyak goreng pada umumnya cenderung stabil (CV < 5%), kecuali Kota Serang, Kota Surabaya, Kota Banjarmasin, Kota Samarinda, Kota Manokwari dan Kota Pekanbaru dengan kisaran CV 5,56 - 11,10%. Perubahan rata-rata harga perbulannya di sebagian besar pasar Ibukota selama tahun 2018 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata harga minyak goreng diatas HAP (Permendag 96/2018) Rp10.500/lt atau Rp 13.125/kg yaitu terjadi di Kota Samarinda, Kota Ambon, Kota Ternate, Kota Mataram, Kota Jayapura dan Kota Manokwari yaitu dengan kisaran harga Rp13.788/kg - Rp14.858/kg.



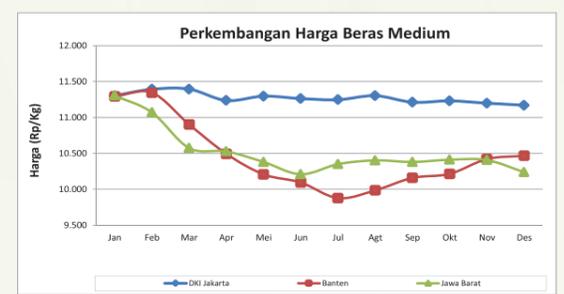
PERKEMBANGAN HARGA PANGAN DI WILAYAH JABODETABEK TAHUN 2018

Oleh: Ikhtiar Pratiwi Intansari, SP

Secara umum semua harga pangan pokok/strategis di wilayah Jabodetabek serta Karawang dan Purwakarta selama tahun 2018 (sampai dengan Minggu I Desember) relatif stabil. Dengan sebaran Koefisien Variasi (CV) antara 1,43% - 15,165.

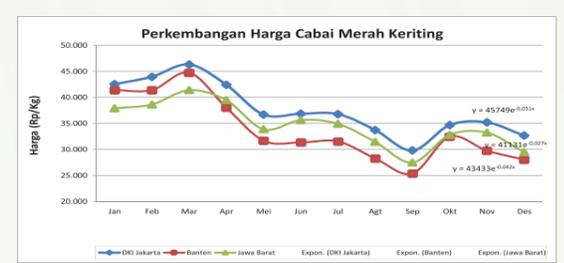
Beras Medium

erdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten selama tahun 2018 (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan besaran CV masih dibawah 5% yaitu sebesar 2,92%. Dibandingkan dengan HET beras medium Rp9.450/kg, harga rata-rata beras medium tahun 2018 di wilayah Jabodetabek lebih tinggi 13,68% dari HET.



Cabe Merah Keriting

Perkembangan harga rata-rata bulanan cabai merah keriting di tingkat eceran selama tahun 2018 di DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat cenderung menurun setiap bulannya dengan trend masing-masing sebesar 3,1% , 4,2% dan 2,7%. Nilai Koefisien Variasi (CV) sebesar 14,67%, yaitu masih di bawah 25% menunjukkan harga cabai merah keriting di wilayah tersebut relatif stabil.



Bawang Merah

arga rata-rata bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat selama tahun 2018 (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil, dengan nilai CV sebesar 15,16% atau masih dibawah 25%. Dibandingkan HAP bawang merah Rp32.000/kg, harga rata-rata bawang merah tahun 2018 di Jabodetabek lebih rendah 11,77% dari HAP.



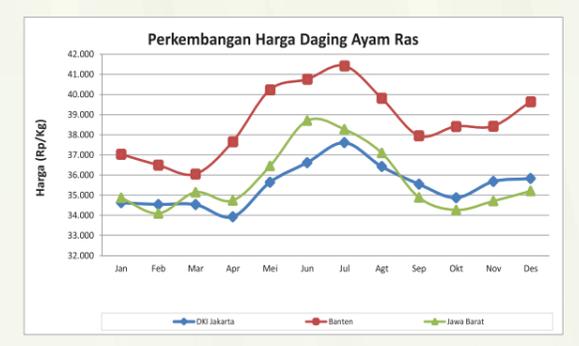
Daging Sapi Murni

Harga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten selama tahun 2018 (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan besaran CV sebesar 0,84% yaitu masih dibawah 10%. Dibandingkan HAP daging sapi Rp105.000/kg, harga rata-rata daging sapi tahun 2018 di Jabodetabek lebih tinggi 14,31% dari HAP



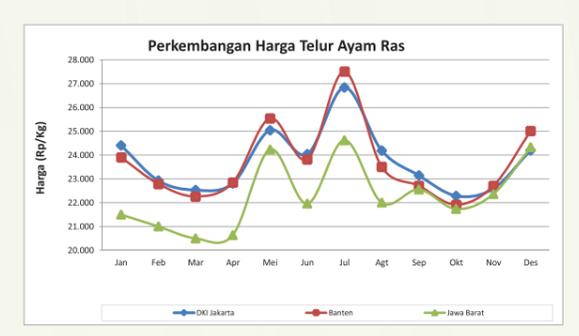
Daging Ayam Ras

Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten selama tahun 2018 (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil, ditunjukkan dengan nilai cv sebesar sebesar 4,31%. Nilai CV dibawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP Rp34.000/kg, harga daging ayam ras di Jabodetabek 7,76% lebih tinggi dari HAP.



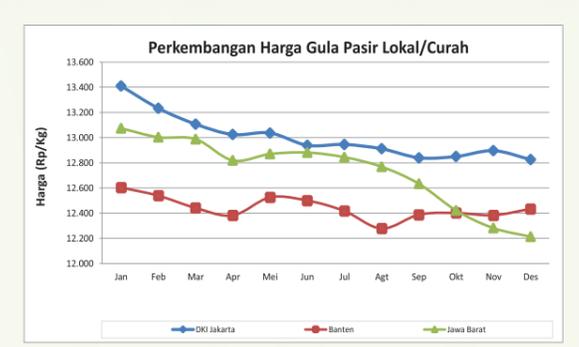
Telur Ayam Ras

Selama tahun 2018 harga rata-rata telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai cv dibawah 10% yaitu sebesar 6,94%. Dibandingkan HAP telur ayam ras Rp23.000/kg, harga rata-rata telur ayam ras di Jabodetabek 3,30% lebih tinggi dari HAP.



Gula Pasir Lokal/Curah

Harga rata-rata gula pasir lokal eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten selama tahun 2018 (sampai minggu I Desember) relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan besaran CV dibawah 10% yaitu sebesar 1,43%. Dibandingkan HAP gula pasir lokal Rp12.500/kg, harga rata-rata gula pasir lokal selama tahun 2018 di Jabodetabek 1,80% lebih tinggi dari HAP.



Minyak Goreng Curah

Harga rata-rata minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten selama tahun 2018 (sampai dengan minggu I Desember) relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CV sebesar 1,68%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP minyak goreng curah Rp10.500/liter, harga rata-rata minyak goreng curah selama tahun 2018 di Jabodetabek 15,75% lebih tinggi dari HAP.



Selama Tahun 2018

PASOKAN, STOK DAN HARGA BERAS DI PIBC AMAN TERKENDALI

Oleh: Irnawati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) merupakan pasar beras yang menjadi barometer harga beras nasional, sehingga ketersediaan pasokan dan harga beras yang aman di PIBC harus selalu dijaga.

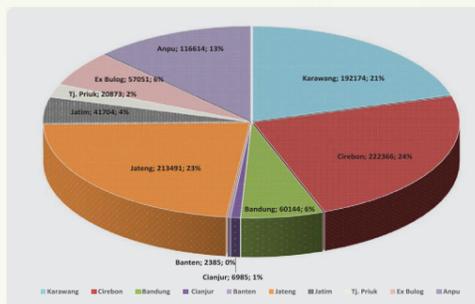
Dari hasil pemantauan, selama tahun 2018 kondisi pasokan dan harga beras cukup aman terkendali. Rata-rata pemasukan dan stok beras jauh di atas batas minimal yang harus ada di PIBC, yaitu pemasukan > 60.000 ton/Bulan dan stok > 30.000 ton/bulan. Kondisi ini sejalan dengan kondisi harga beras yang relatif stabil, walaupun mengalami kenaikan masih di batas wajar.

Rata-rata pemasukan beras ke PIBC Tahun 2018 mencapai 78.068 ton/bulan atau 30,11% di atas batas normal dan 3,22% lebih tinggi dibandingkan rata-rata pemasukan beras ke PIBC Tahun 2017. Begitu juga rata-rata stok beras di PIBC selama tahun 2018 mencapai 41.626/hari, melebihi stok aman yang harus tersedia di PIBC yaitu 30.000 ton/hari.

Pemasukan beras ke PIBC selama tahun 2018 didominasi dari Cirebon (24%), Jawa Tengah (23%),



Karawang (21%), Antar pulau (13%), Bandung (6%), Jawa Timur (4%) dan sedangkan dari daerah lainnya (Cianjur, Banten, dan Tanjung Priuk) mencapai sekitar 9%



Kondisi sebagian besar harga beras di PIBC selama tahun 2018 memiliki trend penurunan, dengan penurunan untuk beras premium (Cianjur Kepala, Cianjur Slyp, Setra dan Saigon Bandung) berkisar 3,86%-10,01%, beras Muncul I, II, dan III berkisar 12,63%-13,88%, beras IR-64 I dan IR-64 II berkisar 15,45%-16,82%, serta beras IR-64 III berkisar 0,98%. Harga beras di PIBC selama tahun 2018 stabil, dengan besaran Coefisien Variations (CV) < 10%. Hanya jenis beras Muncul III yang sedikit berfluktuasi dengan besaran 12,15%. Periode harga beras tertinggi Tahun 2018 terjadi pada Bulan Januari-Februari dimana belum banyak daerah sentra padi yang panen.

Selama Tahun 2018, harga beras medium di bawah HET beras medium Rp9.450/Kg, yaitu beras jenis IR-64 III, begitu juga untuk beras premium sebagian masih di bawah HET beras premium Rp12.800/kg, yaitu Cianjur Slyp, Saigon Bandung, dan Muncul I.

Informasi rata-rata harga berbagai jenis varietas beras Tahun 2018 sebagai berikut: Cianjur Kepala Rp13.636/kg, Cianjur Slyp Rp12.374/Kg, Setra Rp12.920/Kg, Saigon Bandung Rp11.805/Kg, Muncul I Rp11.115/Kg, Muncul II Rp10.288/Kg, Muncul III Rp9.635/Kg, IR-64 I Rp10.777/Kg, IR-64-II Rp9.973/Kg dan IR-64-III Rp8.691/Kg.

Varietas	Nov-18	Dec-18	Rerata 2017	Rerata 2018
Cianjur Kepala	13,158	13,125	13,600	13,636
Cianjur Slyp	11,958	12,000	12,340	12,374
Setra	12,962	13,025	12,315	12,920
Saigon Bandung	11,628	11,617	11,536	11,805
Muncul I	10,965	11,021	10,364	11,115
Muncul II	10,168	10,267	9,668	10,288
Muncul III	9,548	9,700	8,992	9,635
IR-64 I	10,526	10,550	10,270	10,777
IR-64 II	9,893	9,838	9,322	9,973
IR-64 III	9,105	8,583	8,185	8,691

Sumber : PIBC diolah BKP



Sumber : PIBC diolah BKP

PERKEMBANGAN HARGA DAN PASOKAN BAWANG-CABAI DI PASAR INDUK

Oleh: Dianstri Widyapuri

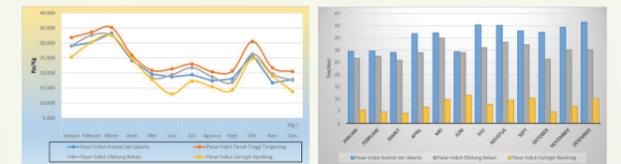
Selama Januari-Minggu I Desember 2018, rata-rata harga bawang merah dan cabai merah keriting di 3 pasar induk penyangga jabodetabek relatif stabil sedangkan di Pasar Induk Caringin Bandung cenderung berfluktuasi. Untuk harga cabai rawit merah di 4 pasar induk menunjukkan adanya fluktuasi harga. Dan untuk harga bawang putih di 4 pasar induk relatif stabil.

Pasar induk merupakan pasar utama di kota besar yang menyalurkan barang kebutuhan untuk pasar lain. Untuk produk hortikultura, beberapa pasar induk penyangga di wilayah Jabodetabek yang menjadi barometer harga dan pasokan di tingkat nasional yaitu Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) Jakarta, Pasar Induk Cibitung Bekasi Pasar Induk Tanah Tinggi (PITT) Tangerang. Sedangkan untuk penyangga di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya terdapat Pasar Induk Caringin Bandung. Selama Januari-Minggu I Desember 2018, rata-rata harga bawang merah dancabai merah keriting di 3 pasar induk penyangga jabodetabek relatif stabil sedangkan di Pasar Induk Caringin cenderung berfluktuasi. Untuk harga cabai rawit merah di 4 pasar induk menunjukkan adanya fluktuasi harga. Dan untuk harga bawang putih di 4 pasar induk relatif stabil.

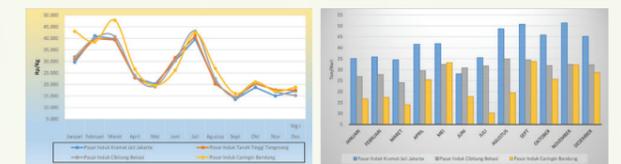
Rata-rata harga bawang merah pada Januari-Minggu I Desember 2018 di PIKJ Rp17.359/Kg, PITT Rp17.684/Kg, Pasar Induk Cibitung Rp17.202/Kg dan Pasar Induk Caringin Rp17.383/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Mei berkisar Rp24.057/Kg-Rp24.714/Kg dan harga terendah terjadi pada bulan September, kecuali Pasar Induk Cibitung pada Januari berkisar Rp10.208/Kg-Rp11.314/Kg. Harga bawang merah di 3 pasar induk penyangga jabodetabek relatif stabil sedangkan di Pasar Induk Caringin cenderung berfluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien variasi di Pasar Induk Caringin melebihi normal (25%) yaitu sebesar 28,03%. Hal ini dimungkinkan karena rata-rata pasokan bawang merah per hari di Pasar Induk Caringin sebesar 23 ton atau hanya mencapai 57,5% pasokan ideal (40 ton/hari).



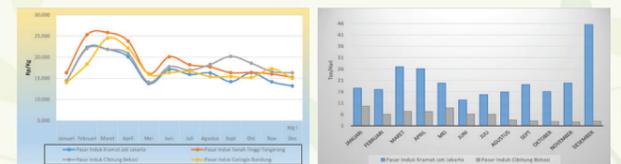
Rata-rata harga cabai merah keriting pada Januari-Minggu I Desember 2018 di PIKJ Rp22.545/Kg, PITT Rp25.468/Kg, Pasar Induk Cibitung Rp23.164/Kg dan Pasar Induk Caringin Rp20.710/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Maret, kecuali Pasar Induk Cibitung pada Februari berkisar Rp32.533/Kg-Rp35.161/Kg dan harga terendah terjadi pada bulan Agustus-Desember berkisar Rp13.028/Kg-Rp20.400/Kg. Harga cabai merah keriting di 3 pasar induk penyangga jabodetabek relatif stabil sedangkan di Pasar Induk Caringin cenderung berfluktuasi. Hal ini ditunjukkan koefisien variasi di Pasar Induk Caringin melebihi normal (30%) yaitu sebesar 32,07%. Pasokan cabai merah keriting per hari rata-rata mencapai 38 ton di Pasar Induk Kramat Jati, 32 ton di Pasar Induk Cibitung dan 10 ton di Pasar Induk Caringin.



Rata-rata harga cabai rawit merah pada Januari-Minggu I Desember 2018 di PIKJ Rp25.715/Kg, PITT Rp26.217/Kg, Pasar Induk Cibitung Rp26.562/Kg dan Pasar Induk Caringin Rp28.654/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Juli, kecuali Pasar Induk Kramat Jati pada Februari dan Pasar Induk Caringin pada Maret berkisar Rp41.071/Kg-Rp47.817/Kg. Sedangkan untuk harga terendah terjadi pada bulan September berkisar Rp13.530/Kg-Rp16.025/Kg. Harga cabai rawit merah cenderung berfluktuasi dengan koefisien variasi di 4 pasar induk melebihi normal (30%) sebesar 39,06% untuk PIKJ; 37,38% untuk PITT; 38,86% untuk Pasar Induk Cibitung dan 39,40% untuk Pasar Induk Caringin. Hal ini dimungkinkan karena cabai rawit merah merupakan komoditas yang mudah rusak (perishable) dan keberadaan atau produksi cabai rawit merah bertumpu pada musim. Selain itu, juga dipengaruhi kenaikan permintaan konsumen. Pasokan cabai merah keriting per hari rata-rata mencapai 45 ton di Pasar Induk Kramat Jati, 32 ton di Pasar Induk Cibitung dan 29 ton di Pasar Induk Caringin.



Rata-rata harga bawang putih pada Januari-Minggu I Desember 2018 di PIKJ Rp16.632/Kg, PITT Rp18.945/Kg, Pasar Induk Cibitung Rp18.159/Kg dan Pasar Induk Caringin Rp17.181/Kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Februari-Maret berkisar Rp22.054/Kg-Rp25.839/Kg. Sedangkan untuk harga terendah terjadi pada bulan Desember, kecuali Pasar Induk Cibitung pada Mei dan Pasar Induk Caringin pada Januari Rp13.200/Kg-Rp15.250/Kg. Harga bawang putih relatif stabil dengan koefisien variasi di 4 pasar induk dibawah normal (25%) sebesar 18,93% untuk PIKJ; 20,48% untuk PITT; 14,72% untuk Pasar Induk Cibitung dan 39,40% untuk Pasar Induk Caringin. Pasokan bawang putih per hari rata-rata mencapai 21 ton di Pasar Induk Kramat Jati dan 6 ton di Pasar Induk Cibitung.





PERKEMBANGAN INFLASI BAHAN PANGAN POKOK STRATEGIS

TAHUN 2018

► Oleh: Jayanti W Wardhani

Terjaganya stabilisasi harga pangan merupakan salah satu indikasi turunnya inflasi pada bulan November 2018 ini. Tercatat selama periode Januari - November 2018 laju inflasi mencapai 2,50% dan inflasi pada bulan November 2018 sebesar 0,27%. Bahan pangan menyumbang inflasi sebesar 0,05% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Beras dan bawang merah merupakan komoditas yang dominan menyumbang inflasi selama tahun 2018 ini. Pada komoditas beras contohnya menyumbang inflasi terbesar pada bulan Januari sebesar 0,23% yang pada saat itu harga beras mencapai Rp12.073/kg, sedangkan bawang merah di bulan April menyumbang inflasi sebesar 0,07%.

Kenaikan harga Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras yang cukup signifikan pada bulan Juli 2018 juga turut menyumbang tingkat inflasi terbesar, yaitu mencapai 0,07% untuk daging ayam ras dan 0,08% untuk telur ayam ras. Dimana harga daging ayam ras saat itu mencapai Rp38.800/kg dan telur ayam ras Rp26.132/kg.

Selain kedua komoditas tersebut Cabai Rawit juga turut menyumbang inflasi sebesar 0,02%.

Untuk Daging Sapi memiliki andil menyumbang inflasi tertinggi pada bulan Juni selama tahun 2018 ini sebesar 0,01%. Dibulan ini harga daging sapi yang mencapai Rp116.153/kg merupakan harga tertinggi di tahun ini. Tapi bukan berarti daging sapi selalu menjadi andil dalam menyumbang inflasi untuk bahan pangan. Karena daging sapi malah merupakan komoditas yang dominan menyumbang deflasi selama Januari - November 2018 ini. Terbukti pada bulan November daging sapi memberikan andil deflasi 0,0010% di harga Rp114.897/kg.

Selain daging sapi dibulan November ini komoditas yang turut menyumbang deflasi adalah daging ayam ras, cabai rawit dan cabai merah. Sedangkan beras tetap memberi andil inflasi sebesar 0,028% diikuti bawang merah 0,03% dan telur ayam ras 0,01%.

Redaksi



Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI

Pembina

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pengarah

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Penanggung Jawab

Kepala Bidang Harga Pangan

Penyunting dan Redaksi

Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen; Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen

Penyusun/Penulis

Deshaliman, Yanti Nurhayanti, Irnawati, Dini Nuraeni, Dianasri Widyapuri, Endang Ismaryati, Dewi Novia, Mohammad Yanto, Jayanti Wisnuwardhani, Toni Tri Susanto, Ari Wahyuningsih, Ikhtiar Pratiwi.

